UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PBL DENGAN BANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* DI KELAS VB SD NEGERI 1 BALUN

Faris Naufal[1], Karma Iswasta Eka[2]
[1,2] PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[1] naufalfaris086@gmail.com
[2] eka2001id@gmail.com

ABSTRACT

Low interest and learning achievement, especially in IPAS learning subjects, is one of the initial problems that needs to be addressed immediately for teachers at SD Negeri 1 Balun. The purpose of the research that has been carried out is to increase interest and learning achievement in all students in IPAS learning in class VB SD Negeri 1 Balun. The research has been conducted using the PTK method using the Kemmis and Mc. Taggart model which uses two cycles and 2 meetings in each research cycle. The subjects in the research that has been done are students from class VB SD Negeri 1 Balun which consists of 24 students. Data collected using the test method in the form of evaluation and non-test methods in the form of observation sheets, questionnaires, and documentation. The results of the research conducted are the use of the PBL model with the help of Pop UP Book learning media will foster student interest and learning achievement. This is evidenced in the form of an increase in student interest in learning with an average of 58.33% with fairly good criteria, and in the second cycle obtained with an average value of 87.50% with very good criteria, while the increase in student achievement obtained an average value in the first cycle was 60.42% with good criteria. The results of the research on the second cycle obtained an average score of 81.25% with very good criteria. With the application of the PBL learning model assisted by Pop Up Book learning media can increase student interest and learning achievement in Class VB SD Negeri 1 Balun in IPAS subjects.

Keywords: Learning Interest, Learning Achievement, IPAS, PBL

ABSTRAK

Minat dan prestasi belajar yang masih rendah terutama dalam mata pembelajaran IPAS adalah salah satu awal masalah yang perlu segera diatasi bagi guru di SD Negeri 1 Balun. Tujuan dari penelitian yang sudah dilaksanakan guna meningkatkan minat dan prestasi belajar pada seluruh siswa pada pembelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 1 Balun. Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan metode PTK dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan dua siklus dan 2 pertemuan disetiap siklus penelitiannya. Subjek pada penelitian yang telah dilakukan yaitu siswa dari kelas VB SD Negeri 1 Balun yang terdiri dari 24 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan metode tes berupa evaluasi dan metode non tes berupa lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan adalah penggunaan model PBL dengan berbantuan media pembelajaran *Pop UP Book* akan menumbuhkan minat dan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini dibuktikan berupa peningkatan minat

belajar yang dimilki siswa dengan rata-rata adalah 58,33% dengan kriteria cukup baik, dan pada siklus ke-II diperoleh dengan nilai rata-rata 87,50% dengan kriteria sangat baik, sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada siklus ke-I adalah 60,42% dengan kriteria baik. Hasil penelitian atas siklus ke-II memperoleh nilai dengan rata-rata 81,25% dengan kriteria sangat baik. Dengan adanya penerapan model pembelajaran PBL dibantu dengan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di Kelas VB SD Negeri 1 Balun pada mata pelajaran IPAS.

Keywords: Minat Belajar, Prestasi Belajar, IPAS, PBL

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi yang dimiliki atau mencapai taraf hidup yang lebih baik sehingga tercipta seseorang yang memiliki kualitas dan berkarakter. Pristiwanti, *et al*., (2022) menyatakan bahwa pendidikan adalah tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan dan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh dari informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman ini sangat berkembang pesat sehingga memudahkan seseorang untuk mencari informasi yang sudah tersedia lengkap di internet, kemudahan yang sudah tersedia akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran di sekolah, sehingga akan mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Sirait (2016) menyatakan bahwa jika seorang siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan mampu belajar lebih baik sehingga siswa akan lebih mudah untuk berlatih belajar berupa berpikir kreatif, kritis, cermat, dan logis sehingga siswa dapat memiliki prestasi yang baik.

Minat belajar sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena dengan adanya minat dari setiap siswa maka siswa akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran di kelas yang diberikan oleh guru, minat yang dimiliki setiap siswa akan mempengaruhi suasana dalam belajar yang akan lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nissa, *et al*., (2021) di dalam penelitiannya yaitu rendahnya minat yang dimiliki oleh

siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya, maka dari itu guru perlu menggunakan media pembelajaran sehingga kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dapat teratasi.

Ekayani (2017) berpendapat bahwa prestasi yang telah diperoleh dengan melakukan segala upaya yang telah dilakukan bisa dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa intelektual, spiritual, dan juga emosional pada diri seseorang. Muliani*, et al*., (2022) berpendapat bahwa rendahnya minat dan prestasi belajar yang dimiliki setiap siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor penentu yaitu faktor yang berasal pada diri siswa itu sendiri maupun dari guru. Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa yang mempunyai motivasi yang baik biasanya akan antusias dalam mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga akan mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas VB di SDN 1 Balun pada mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa masih kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa pada mata pembelajaran IPAS. Hasil wawancara menyatakan bahwasannya minat belajar siswa di kelas VB masih terbilang sangat rendah karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga guru masih mempertahankan teknik ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Seharusnya guru pada saat melakukan pembelajaran memakai media pembelajaran dan juga model pembelajaran yang menarik agar perhatian seluruh siswa dapat teralihkan sehingga siswa dapat mengikuti Pelajaran di Kelas dengan antusias. Muryaningsih, *et al.*, (2020) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung akan mempengaruhi keefektifan siswa pada saat melakukan pembelajaran.

Sumayana, *et al.,* (2021) berpendapat bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* adalah media pembelajaran dibuat untuk menarik minat siswa agar dalam pelaksanaan pelajaran seluruh siswa mengamati guru saat menyampaikan pelajaran. Selain itu media pembelajaran bertujuan untuk memberi pesan dan merangsang pikiran siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar. *Pop Up Book* adalah buku yang diciptakan dengan tujuan

yang didalamnya menawarkan interaksi dengan siswa berupa gerakan yang muncul dalam sebuah buku berupa gambar tiga dimensi yang dapat muncul jika ditarik, putar maupun dibuka halamannya dengan bahan baku dasar untuk pembuatannya adalah kertas.

Model pembelajaran PBL menjadi solusi guru untuk mengatasi rendahnya minat dan prestasi belajar siswa. Robiyanto., *et al*., (2021) berpendapat bahwa PBL menyediakan masalah dunia nyata yang harus dipecahkan oleh siswa sehingga menuntut peran aktif siswa dalam pelaksanaanya. Dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung maka guru berhasil meningkatkan minat dan prestasi belajar. Meke, *et al*., (2020) berpendapat bahwasannya dengan memakai model pembelajaran PBL akan memusatkan seluruh siswa agar belajar dan bekerja sama dengan kelompoknya sehingga diharapkan siswa dapat mengatasi masalah yang ada dengan sempurna.

Berdasarkan deskripsi di atas, rumusan permasalah yang ada pada penelitian ini yaitu 1) Apakah dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan bantuan media pembelajaran *Pop Up Book* bagi siswa kelas VB SD Negeri 1 Balun pada mata pembelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa? 2) Apakah dengan memakai model pembelajaran PBL dibantuan media pembelajaran *Pop Up Book* bagi siswa kelas VB SD Negeri 1 Balun pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

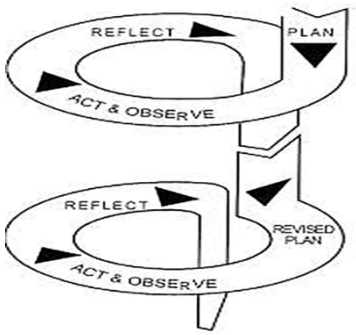
Bersumber pada deskripsi yang ada di atas, maksud dari penelitian yang dilakukan yaitu 1) Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan model pembelajaran PBL dibantu dengan media pembelajaran *Pop Up Book* bagi siswa di Kelas VB SD Negeri 1 Balun pada mata Pelajaran IPAS mengalami peningkatan minat belajar siswa. 2) Untuk mengetahui apakah setelah penggunaan model pelajaran PBL dengan memakai media pembelajaran *Pop Up Book* bagi siswa di Kelas VB SD Negeri 1 Balun pada mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan prestasi belajar.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan memakai metode PTK *(classroom action research*). Penelitian dengan metode PTK adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam

kelas dan memberi solusi agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan dilakukan di Kelas VB SD Negeri 1 Balun dengan jumlah 24 siswa. Model yang dipakai pada penelitian yang dilaksakan yaitu model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini adalah model perkembangan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin.

Pada model Kemmis dan Mc. Taggart siklus didefinisikan berupa suatu putaran dari tindakan berupa perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pola model penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart adalah:



Gambar 1. Model Kemmis dan MC. Taggart Susilo, *et al*., (2021)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dibantu media pembelajaran *Pop Up Book* memberikan dampak yang baik kepada siswa berupa minat dan juga prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada mata pembelajaran IPAS. Sesuai dengan pendapat Simbolon, *et al*., (2021) bahwa penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran yang diciptakan jauh lebih menyenangkan sehingga berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini akan dijelaskan pada pembahasan di bawah ini:

1. Peningkatan minat belajar siswa

Melihat dari penelitian pada siklus I, pembelajaran dengan mengunakan model PBL dibantu media pembelajaran *Pop Up Book* meskipun sudah dilakukan dengan benar namun belum berdampak maksimal karena ada terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kegiatan yang dimiliki masih menunjukkan skor kurang maksimal. Hal ini berpengaruh

kepada perolehan skor angket minat belajar siswa yang masih di bawah indikator keberhasilan yang telah ditentukan dengan mencapai 58,33% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan pada angket minat belajar yang diperoleh siswa minimal harus berkategori baik.

Pada siklus II perolehan skor angket minat belajar siswa meningkat yaitu mendapatkan skor 87,50% dengan kriteria sangat baik. Hal ini karena pada pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran PBL dibantu media pembelajaran *Pop Up Book* sebagian siswa melaksanakan pelajaran dan aktif dalam kerja sama dalam kelompoknya sehingga terjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Robiyanto, *et al*., (2021) bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran maka guru telah berhasil dalam usahanya meningkatkan minat belajar siswa. Berikut tabel 1 minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dibantu dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*:

Tabel 1 Peningkatan Minat Belajar Siswa

Capaian	Kriteria	Siklus	
		I	II
>3,25 s.d 4	Sangat baik	4	8
>2,50 s.d 3,25	Baik	10	13
>1,75 s.d 2,50	Cukup	8	3
1.0 s.d 1,75	Kurang	2	0
Jumlah yang sesuai dengan kriteria keberhasilan		14	21
Jumlah yang belum sesuai kriteria		10	3
Persentase Keberhasilan siklus		58,33%	87,50 %
Kriteria		Cukup Baik	Sangat Baik

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil penerapan penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I, pembelajaran dengan mengunakan model PBL dibantu media pembelajaran *Pop Up Book* meskipun sudah dilaksanakan dengan benar namun masih ada beberapa hal yang belum maksimal karena ditemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat ditunjukan dengan persentase kegiatan siswa yang masih menunjukkan skor belum maksimal. Hal ini berpengaruh kepada perolehan skor prestasi belajar siswa

yang kurang dalam mencapai nilai indikator yang sudah ditentukan dengan mencapai rata-rata persentase siklus I sebesar 60,42% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada penelitian ini indikator keberhasilan prestasi belajar yang harus dimiliki siswa minimal berkategori baik.

Pada siklus II perolehan skor prestasi belajar siswa meningkat yaitu mendapatkan skor 81,25% dengan kategori sangat baik. Hal ini karena pada pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran PBL dibantu media pembelajaran *Pop Up Book* sebagian siswa melaksanakan pelajaran dan aktif dalam kerja sama dalam kelompoknya sehingga terjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sirait (2016) bahwa apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan mampu belajar lebih baik sehingga siswa akan lebih mudah untuk berlatih belajar dengan kemampuan yang dimilikinya yaitu mampu berpikir kritis, kreatif, cermat, dan logis sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Berikut tabel 2 peningkatan prestasi belajar siswa:

Tabel 2 Peningkatan Prestasi belajar siswa

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Nilai tertinggi	100	100	100	100
Nilai terendah	40	60	60	70
Jumlah siswa tuntas	13	16	18	21
Jumlah siswa belum tuntas	11	8	6	3
Persentase kekuntasan	54,17%	66,67%	75%	87,5%
Persentase belum tuntas	45,83%	72,73%	25%	12,5%
Persentase rata-rata ketuntasan	60,42%		81,25%	
Kriteria	**Cukup Baik**		**Sangat Baik**	

D. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran PBL dibantu dengan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa di Kelas VB SD Negeri 1 Balun Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023/2024 pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan minat belajar siswa dilihat pada siklus I yang sudah mendapatkah hasil dengan nilai rata-rata 58,33% dengan memperoleh kriteria yang cukup baik, sedangkan siklus II

diproleh dengan nilai rata-rata 87,50% dengan memiliki kriteria yang sangat baik. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditunjukan pada siklus ke-I yang mendapatkan nilai dengan persentase rata-rata ketuntasan 60,42% dengan memiliki kriteria cukup baik. Sementara pada siklus ke-II mendapatkan nilai dengan persentase rata-rata 81,25% dengan memiliki kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Susilo, H., dkk. (2011*). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru.* Bayumedia *Publishing:* Malang.

Jurnal :

Ekayani, N. L. P., (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *ResearchGate*. 1-11.

Muliani, R. D., & Arusman (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 133-139.

Meke, K.& Wondo, M. (2020) Pengembangan Perangkat *Model Problem Based Learning* Melalui Bahasa Manipulatif. *Jurnal Pendidikan:*

Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Keperpustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(3),588-600.

Muryaningsih, S & Ariyati, T., (2020). Penerapan Media *Pop Up Book* pada Tema Alam Semesta dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bagi Siswa Paud Aisyiyah di Cabang Aisyiyah Rawalo, *LPPM – Universitas Muhammadiyah Purwokerto,* 277-283.

Nissa, S. F., & Retnoningtyas, N., (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,* 3(5), 2824-2860.

Pristiwanti, D., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.

Robianto, A. (2021). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114-121.

Simbolon, M. E., dkk., (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 34-45.

Sirait, E. D., (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.